

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA BERBAGAI PEKERJAANKU
DENGAN METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASIDI KELAS IV
SD N 2 NGANDONG, GANTIWARNO, KLATEN**

Sri Suwartini

Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

sri_t2n@yahoo.co.id

Putri Zudhah Ferryka

Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

zudhah_putri@yahoo.com

Abstract

This research is in the background by learning activities that occur in individuals which are complex behaviors, because they are not only related to the interaction between teachers and students, but also related to other learning components that support each other. To achieve learning objectives, appropriate methods are needed in delivering learning material. The method applied by the teacher must be able to stimulate students to be active in learning activities. The problem studied in this study is how to improve learning outcomes on the theme "Various My Jobs" with the Demonstration method for fourth grade students of SD N 2 Ngandong ,gantwarno, Klaten. The discussion of the description of this research is how teachers improve students' abilities in carrying out. The research method used is an action that determines the steps: planning, implementing, data, and reflecting on each step using two cycles.

The results of the research from the first cycle were only 85.57% or 16 students who scored above the moderate KKM were 14.43% or 5 students scored below the KKM. Because they have not reached the KKM, the researcher continues to cycle II. In cycle 2, the increase was significant, namely 89.47% of students had mastered the predetermined competencies. From a total of 21 students, 19 students have fulfilled the set KKM. From the results of the implementation of cycle I and cycle II, it can be concluded that by using a method that can improve learning achievement with the theme "Various My Jobs" fourth grade students at SD N 2 Ngandong, Regency, Klaten

Keywords: *Demonstrations ;Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh kegiatan pembelajaran yang terjadi pada individu yang merupakan perilaku kompleks, karena tidak hanya berkaitan dengan interaksi antara guru dan siswa, melainkan juga berkaitan dengan komponen pembelajaran lain yang saling mendukung. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka diperlukan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode yang diterapkan guru harus mampu merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar pada tema “Berbagai Pekerjaanku” dengan metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SD N 2 Ngandong, Gantiwarno, Klaten. Pembahasan uraian penelitian ini adalah bagaimana cara guru meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan demonstrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan menentukan langkah-langkah: perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan refleksi pada masing-masing langkah menggunakan dua siklus.

Hasil penelitian dari siklus I hanya 85,57% atau 16 siswa yang mendapat nilai diatas KKM sedang 14,43 % atau 5 siswa mendapat nilai dibawah KKM. Karena belum mencapai KKM maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Pada siklus 2 terdapat peningkatan yang signifikan yaitu 89,47% siswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Dari jumlah 21 siswa sebanyak 19 siswa sudah memenuhi KKM yang ditetapkan. Dari hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar tema “Berbagai Pekerjaanku” siswa kelas IV di SD N 2 Ngandong, Kabupaten, Klaten

Kata kunci: Demonstrasi; hasil belajar

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran yang ada di sekolah membutuhkan metode pembelajaran yang baik untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Menurut Degeng (dalam buku Suprihatiningrum, 2013:154) metode adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pengajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Pendapat lain tentang metode pembelajaran menurut Knowles (dalam buku Suprihatiningrum, 2013:154) metode adalah pengorganisasian siswa dalam upaya mencapai tujuan belajar. Definisi di atas, menunjuk metode sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagaimana disebutkan bahwa metode merupakan cara kerja yang sistematis menunjukkan sifatnya yang sangat

operasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan prinsip dasar sebuah cara kerja yang secara teknis dapat dikembangkan untuk pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Menurut Muhibbin Syah (2013: 22) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dan sesuai dengan pokok bahasan atau tema yang sedang diajarkan.

Dengan metode demonstrasi siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengamati semua objek yang terlibat dalam proses dan dapat menarik kesimpulan yang diharapkan. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dimana seorang pendidik atau siswa mendemonstrasikan sesuatu secara langsung yang kemudian diikuti oleh pendidik lainnya ,sehingga ilmu atau keterampilan yang ditunjukkan dapat lebih bermakna dalam ingatan masing- masing siswa

Peranan guru adalah sebagai ujung tombak yang menentukan keberhasilan pendidikan dan pengajaran di Madrasah, sepertinya belum dapat mengantisipasi keadaan dan keperluan peserta didik. Sebagian pendidik di Sekolah Dasar masih menggunakan pembelajaran pola lama, yaitu proses pembelajaran satu arah yang didominasi oleh pendidik melalui metode ceramah dan masih kurang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Adapun Kelebihan dari metode Demonstrasi : 1. Proses pembelajaran akan lebih menarik, karena siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. 2. Dengan mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih percaya diri terhadap kebenaran materi pembelajaran sedangkan Kelemahan Metode Demonstrasi 1. Tingkat verbalisme yang kurang, siswa tidak dapat melihat atau mengamati.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi siswa yang siswa capai setelah melalui proses belajar mengajar. Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik 2014:30). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang menerima pembelajaran, dari kondisi tidak tahu dan tidak mengerti akan sesuatu, karena ia belajar sehingga menghasilkan pengetahuan dan mengerti tentang hal yang ia pelajari. Baik atau buruknya hasil belajar tergantung pada individu siswa yang belajar dan guru yang mengajar, karena hasil belajar diperoleh dari siswa yang mengalami proses pembelajaran dan guru yang mengajarnya. Seberapa baik siswa menerima pelajaran dalam proses belajar mengajar dan seberapa baik guru membuat pembelajaran menjadi menarik untuk siswa terima adalah salah satu faktor penentu hasil belajar.

Menurut Agus Suprijono (2013:7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Menurut Jihad dan Haris (2012:14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Berisi (1) teori-teori yang relevan dengan penelitian. Sajikan kajian teori dengan font cambria ukuran 12pt. (2) Metode/rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen, validitas dan realibilitas instrumen, dan cara analisis data, (3) Hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Penulis menyusun, menganalisis, mengevaluasi dan

menginterpretasi serta membandingkan hasil temuan terbaru dengan temuan dari penelitian yang telah ada. Hindari pengulangan kalimat baik dari pendahuluan, metode maupun hasil. Jumlah paragraf pembahasan sebaiknya lebih panjang dari pendahuluan. Konsistensi artikel mulai dari judul hingga pembahasan harus diperhatikan. Kelemahan penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya dijabarkan pada bagian ini.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. menurut Munadi dalam Rusman. T (2013: 124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di Sekolah Dasar 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta

didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

c. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada prinsipnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajarmengajar tertentu. Pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila perubahan- perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan perolehan hasil belajar yang diperoleh siswa, maka dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan. Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: a) menambah pengetahuan, b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, c) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, d) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

d. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Susanto (2014:5) hasil belajaryaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Secara sederhana, hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne (Suprijono 2013:5) hasil belajar berupa:

1) Informasi Verbal

Kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan secara spesifik terhadap angangan spesifik, kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

2) Keterampilan Intelektual

Kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis sintesis fakta- konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.

Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif yang bersifat khas.

3) Strategi Kognitif

Kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

4) Keterampilan Motorik

Kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.

5) Sikap

Kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas sesuai namanya bersifat terbatas dalam arti keluasan objek dan sasaran yang menjadi pusat perhatian penelitiannya., Adapun Subyek Penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngandong, Gantiwarno, Klaten berjumlah 21 siswa, dengan jumlah 8 orang perempuan dan 13 orang laki-laki.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam tindakan kelas ini menggunakan model yang digunakan oleh Kurt Lewin sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto. Tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah tahap pendahuluan (pra-siklus) dan tahap pelaksanaan tindakan (tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi).

3. Hasil dan Pembahasan

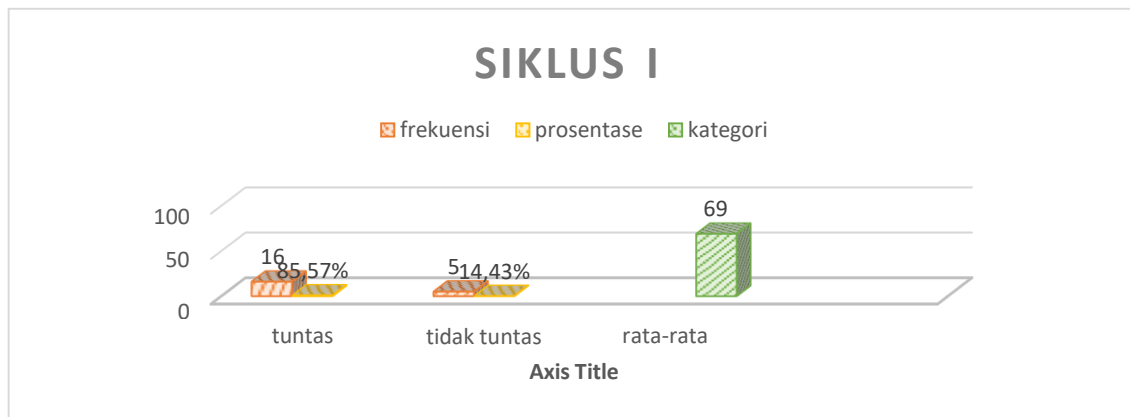
a. Hasil

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru pada mata pelajaran kearsipan dengan kompetensi dasar penanganan surat masuk dan surat keluar.

1) Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 November 2019 , dimana satu pertemuan adalah 2 jam pelajaran. Guru yang mengajar pada siklus ini adalah guru kelas Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran tersebut. Hasil catatan lapangan terhadap kegiatan guru menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus 1 belum sepenuhnya berjalan pindah pada saat pembelajaran. Guru masih kurang mengkondisikan kelas khususnya pada siswa ngobrol sendiri. Proses pembelajaran diawali dengan salam dan doa kemudian guru menjelaskan materi. Sehingga guru seperti yang

direncanakan. Guru kurang berpindah- belum memberikan apresepsi sebelum pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan siklus I terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan menggunakan metode demonstrasi pada materi berbagai pekerjaanku.

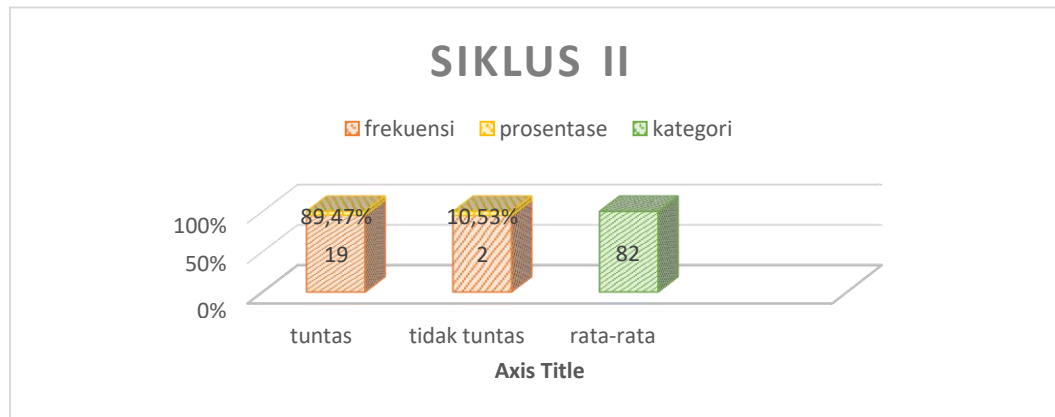


Berdasarkan dari hasil tes pada siklus I terhadap 21 siswa diperoleh data seperti pada tabel di atas, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi 85. Pada siklus I siswa tuntas sebanyak orang (85,57%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak orang (14,43%) dengan rata-rata kelas adalah 69%.

Berdasarkan hasil tes, wawancara dan catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran keluargaku pada siklus I, dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sudah baik. Berdasarkan hasil tes yang digunakan sebagai kontrol mengenai peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa 85,57 % siswa tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 14,43%

2) Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, dilaksanakan pada tanggal 13 November 2018. Guru yang mengajar pada siklus II adalah guru kelas. Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran tersebut. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut



Berdasarkan dari hasil tes pada siklus II terhadap 21 siswa diperoleh data seperti pada tabel 5 di atas, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi 95. Pada siklus II siswa tuntas sebanyak orang (89,47%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 orang (10,53%) dengan rata-rata kelas adalah 82 %.

Berdasarkan pengamatan, dan catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran Berbagai Pekerjaanku pada siklus II, dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sudah baik. Guru dan siswa terlihat senang dengan adanya

pelaksanaan menggunakan metode tersebut. Guru menjadi lebih mudah menjelaskan materi, karena didukung dengan peragaan atau demonstrasi. Siswa lebih antusias dalam memperhatikan penjelasan dan peragaan guru.

Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Berbagai Pekerjaanku sudah baik. Berdasarkan hasil tes yang digunakan sebagai kontrol mengenai peningkatan hasil belajar siswa. Hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa 10,53 % siswa belum tuntas. Sedangkan siswa yang sudah tuntas sebanyak 89,47%. Hasil tersebut sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I. Berdasarkan hasil tersebut juga sekaligus sudah

b. Pembahasan

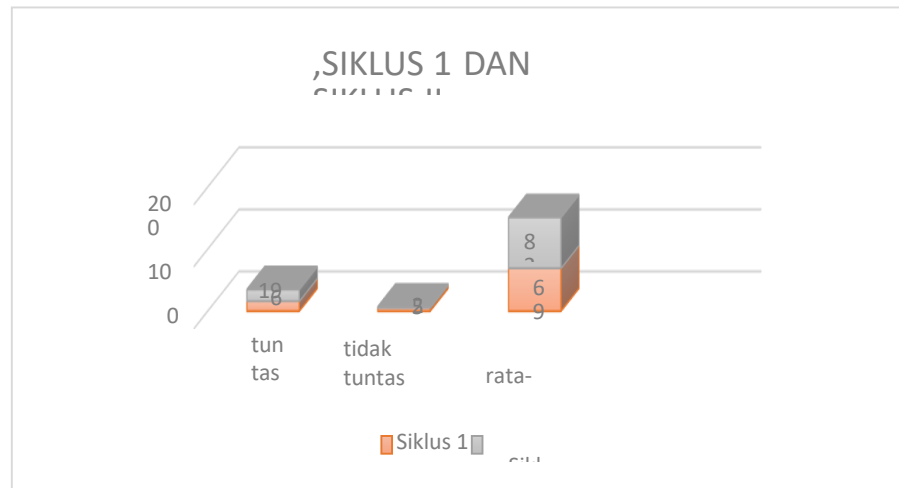
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang dilaksanakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan selama pembelajaran berlangsung atau peneliti yang berusaha memecahkan permasalahan dengan kegiatan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Ngandong Kecamatan Gantiwarno pada kelas IV dengan menerapkan metode demonstrasi. Penerapan metode demonstrasi ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi langsung yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Data juga diperoleh dari catatan lapangan, wawancara guru dan siswa serta tes.

1) Penerapan Metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada saat menerapkan menunjukkan keberhasilan tindakan yaitu diatas 75%, metode demonstrasi di kelas II dapat diketahui bahwa guru secara umum apat menerapkan metode demonstrasi dengan baik,walaupun pada siklus I masih ada beberapa kekurangan. Metode demonstrasi yang dilaksanakan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal tersebut terlihat dari hasil tes yang telah memenuhi keberhasilan tindakan yaitu diatas 75 %.

2) Hasil Tes Siswa

Hasil tes belajar siswa digunakan sebagai kontrol terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Tes yang digunakan pada siklus I dan II merupakan tes essay yang terdiri dari 5 soal. Tes diberikan setelah selesai siklus sebagai upaya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil rekapitulasi tes belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat melalui berikut ini.



Berdasarkan pada tabel 6 tersebut, menunjukkan bahwa pada siklus I yaitu nilai rata-rata 69 % dan nilai ketuntasan kelas yaitu 85,57 %. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat yaitu sebesar 82 % dan nilai ketuntasan kelas sebesar 89,47%. Hal tersebut berarti bahwa penelitian ini, sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar siswa $\geq 75\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV khususnya pada materi Berbagai Pekerjaanku.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan data penelitian yang telah disajikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebagai berikut: Peningkatan hasil belajar metode demonstrasi dapat meningkatkan siswa kelas IV tema Berbagai Pekerjaanku. Hal tersebut dibuktikan dari hasil yang diperoleh siswa dengan nilai ketuntasan pada siklus I mencapai 85,57 %. Mengalami peningkatan pada siklus IV menjadi 89,47%. Hal ini menunjukkan jumlah siswa yang tuntas telah melewati kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan sebesar 75%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti

Diharapkan terus mengembangkan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi karena metode demonstrasi salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui pada saat pembelajaran berlangsung. Metode demonstrasi juga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kepada Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran yang lain, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Kepada Siswa

Diharapkan dengan adanya penerapan metode demonstrasi, dapat menambah motivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnya tema Bernagai Pekerjaanku

4. Kepada Sekolah

Agar penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilaksanakan oleh guru kelas, khususnya pada tema Berbagai Pekerjaanku pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Kencana
- Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Muhibbin Syah. (2013) *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru* , Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Rusman.T (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media. Prenadamedia Grup)